

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode

Pada jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada proses pengambilan simpulan serta pada analisis terhadap hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Metode kualitatif ini merupakan metode penelitian yang dipakai untuk mengeksplorasi serta memahami makna yang berasal daripada masalah-masalah sosial ataupun kemanusiaan, baik analisis mengenai fenomena, kepercayaan, sikap, maupun aktivitas sosial secara pribadi atau kelompok. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan menjadi penting karena peneliti melakukannya secara langsung sebagai alat dan mengumpulkan data dari hasil pengamatan dan berpartisipasi aktif dalam penelitian.¹ Metode ini sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu Keyakinan Masyarakat tentang Pengajian Yasinan di RT 05 Kelurahan Gunung Samarinda Balikpapan.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu dari rumah-kerumah di RT 05 Kelurahan Gunung Samarinda untuk mencari informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini di upayakan untuk bisa menghasilkan ataupun menjelaskan dan memahami bagaimana keyakinan masyarakat terhadap pengajian yasinan menggunakan teori fenomenologi. penelitian ini akan menganalisis permasalahan sehingga dapat memahami dan menggambarkan tentang masalah yang terjadi.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 7.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RT 05 Kelurahan Gunung Samarinda Balikpapan, Kalimantan Timur. Bertempat pada rumah-rumah Masyarakat setempat. Adapun waktu yang diperlukan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu terhitung sejak keluarnya surat pengantar riset dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yaitu dari tanggal 25 Juni 2023 sampai 25 Agustus 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang darinya bisa diperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitian yang berbentuk orang, dalam penelitian kualitatif biasa disebut sebagai Responden (sumber informasi). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek sebagai sumber data primer dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebuah teknik yang menentukan kriteria tertentu bagi informan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kriteria tersebut dibatasi pada informan: 1) Yang telah cukup lama dan intensif berada pada bidang kajian penelitian, 2) Yang terlibat secara penuh pada bidang tersebut, dan 3) Yang memiliki waktu memadai untuk dimintai data informasi.

Merujuk pada kriteria tersebut. Kriteria seperti diatas dilihat dari segi latarbelakang mata pencaharian seperti, guru, petani, dan wiraswasta. Kemudian

dengan mewawancarai tokoh yang penting dan juga anggota umum untuk melengkapi dan menunjang data penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang akan diteliti atau inti dari permasalahan penelitian.² Adapun objek dalam penelitian ini adalah, Keyakinan Masyarakat Tentang Pengajian yasinan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini memiliki 2 data yang digunakan, ialah data primer dan data skunder :

a. Data Primer

Data yang didapat secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Di dalam penelitian ini, data primernya ialah Masyarakat setempat di RT 05 Kelurahan Gunung Samarinda. Data ini didapat melalui hasil wawancara baik berupa tulisan ataupun rekaman yang kemudian disimpulkan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data yang didapat sebagai data tambahan untuk melengkapi data utama dari data yang diperlukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain buku, jurnal, skripsi, thesis, artikel, dan media

²Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Bahasa Indonesia* (Surakarta, 2014), 102-101.

lainnya yang berkaitan dengan Keyakinan Masyarakat Tentang Pengajian Yasinan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek tempat diperolehnya data.³ Agar data sesuai dan terpercaya, maka peneliti memperolehnya dari para informan masyarakat setempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa teknik yang dilakukan oleh penulis, diantaranya ialah :

1. Observasi.

Teknik observasi merupakan suatu proses mengamati dan mencatat atau merekam kegiatan/perilaku secara sistematis dari individu atau kelompok yang akan diteliti di lapangan.⁴ Observasi dalam penelitian ini menggunakan cara observasi sistematis, yaitu observasi yang terlebih dulu menetapkan permasalahan dan wilayah yang akan diamati secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Keyakinan Masyarakat Tentang Pengajian Yasinan.

2. Wawancara.

Teknik ini mengumpulkan informasi melalui cara menanyakan serangkaian pertanyaan langsung kepada informan, kemudian darinya

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71-86

⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 153.

didapat jawaban berupa data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ialah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dimulai dengan pertanyaan pada pedoman wawancara, namun dalam prosesnya bersifat fleksibel terhadap pertanyaan lain yang mungkin muncul dan berbeda bagi tiap informan.⁵

3. Dokumentasi.

Teknik yang satu ini merupakan cara mencari data yang membuat catatan penting yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akurat dan tidak berdasarkan perkiraan.⁶ Dokumentasi yang dilaksanakan oleh penulis adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian, dan pengumpulan data dari laporan-laporan yang ada dan relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah upaya yang digunakan untuk mengungkap makna yang terkandung dari data-data penelitian melalui proses pengumpulan data dan analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menemukan berbagai macam hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada. Pada penelitian ini, semua data dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan data selama observasi di lapangan.⁷

⁵Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Suka bumi: CV Jejak, 2017), 65-68

⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 124.

⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 208.

Dalam analisis data ini membutuhkan teknik atau cara yang dipakai dalam melakukan rangkaian proses analisis data berupa menyederhanakan data-data menjadi bentuk yang lebih ringan untuk dipahami dan diinterpretasikan kemudian hingga dapat disimpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu pemilihan data yang dibutuhkan untuk penelitian dan menyingkirkan data yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait dengan Keyakinan Masyarakat tentang Pengajian Yasinan melalui hasil wawancara dan data terkait analisis melalui buku-buku, dan jurnal. Data yang didapatkan oleh peneliti sangatlah beragam dan ada pula data yang tidak berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga dalam hal ini, peneliti mengelompokkan data yang bisa dipakai dan memisahkannya dari data mana yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun/mengurutkan data yang telah selesai direduksi sehingga dapat disimpulkan. Setelah proses reduksi, peneliti mulai merangkai data yang telah disiapkan dan menyusunnya dalam sebuah pembahasan penelitian untuk menggambarkan Keyakinan Masyarakat tentang Pengajian Yasinan.

3. Penarikan dan pengujian kesimpulan

Memverifikasi kesesuaian data dari hasil pernyataan informan dengan makna yang terdapat pada permasalahan penelitian sehingga menghasilkan makna yang disimpulkan dalam penelitian ini.⁸

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan rangkaian mentriangulasi data yang terdiri dari data-data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun alat ukur yang dipakai untuk menguji keabsahan data ada beberapa cara, yaitu dengan triangulasi sumber, waktu, metode, antar peneliti, ataupun teori.⁹ Beberapa triangulasi yang ada tadi memiliki nilai keabsahannya tersendiri. Keabsahan ini menentukan daripada kebenaran data yang didapat dari informan.

⁸Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 120-124.

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 83